BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan pada peserta didik atau kepada anggota masyarakat.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengidentifikasikan dan membina serta mengembangkan dan meningkatkan bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Rosa (2015:25) menyatakan bahwa “Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu”. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum. Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urut-urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan atau simbol, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.

Selama peneliti melakukan observasi disekolah, peneliti menemukan beberapa fakta dilapangan bahwa guru beranggapan ranah kognitif sudah cukup untuk mengetahui hasil belajar siswa, adapun ranah afektif guru hanya menilai dari tugas rumah yang diberikan guru kepada siswa, kerajinan siswa mengumpulkan tugas rumah itulah yang dijadikan nilai afektif siswa. Sedangkan ranah psikomotor jarang sekali dilakukan guru, bahkan dalam satu semester praktikum hanya dilakukan satu kali. Kendala yang sering ditemui guru adalah masalah waktu jam mengajar, kurangnya waktu untuk melakukan praktikum menjadi kendala utama bagi guru karena waktu yang paling banyak digunakan adalah untuk mengejar materi ajar. Hasil belajar haruslah meliputi ketiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Peneliti menganggap ranah psikomotor sebagai salah satu aspek hasil belajar kurang diperhitungkan sebagai hasil belajar

Gufron (2010:103)

> Kreativitas adalah prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan bahan, informasi, data, atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat serta memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang.

Kreatifitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Siswa yang kreatif adalah siswa yang penuh dengan keterbukaan terhadap segala sumber yang dimilikinya, mengelola sumber tersebut untuk mencari alternatif. Siswa yang kreatif mampu mengambil keputusan yang bijak, mampu melahirkan banyak gagasan-gagasan yang baru. Siswa yang kreatif adalah siswa yang dapat berinteraksi dengan lingkungan dimana ia berada, mampu mengembangkan talenta yang dimilikinya dan belajar menggunakan kemampuan sendiri secara optimal.

Rendahnya kemampuan belajar siswa disebabkan oleh kelemahan siswa, tidak tersedia sumber-sumber belajar bagi siswa dan tidak terlepas dari kemampuan guru mengajar siswa. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam proses belajar mengajar dan juga guru kurang kreatif menciptakan model-model pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan cenderung membosankan. Banyak siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar misalnya siswa tidak menggunakan madding sekolah dan sedikit banyaknya siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Guru mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan kualitas siswa, sehingga guru harus menjadi seseorang yang kreatif di dalam kegiatan belajar mengajar. Cara belajar siswa yang bersifat satu arah kurang efektif, karena guru dituntut aktif sedangkan siswa cenderung pasif. Cara belajar ini menyebabkan kreativitas siswa tidak terlihat. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kreativitas dalam belajar di sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas ada kebiasaan siswa hanya mendengar dan menulis apa yang di katakan oleh guru, dan sewaktu belajar di rumah atau diluar kelas hanya membaca dan menghafal bahan pelajaran saja. Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi terdapat 2 (dua) jurusan yaitu TKJ (teknik komputer jaringan) dan TKR (teknik kendaraan ringan).

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI dalam semester Genap (II) di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih terlihat rendah. Masih banyak siswa yang tidak memperoleh nilai di atas (Kriteria Ketuntasan Minimum KKM) dalam arti mendapat nilai di bawah 75, maka dinyatakan siswa tersebut tidak tuntas. Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Dari wawancara pada tanggal 18 Februari 2016 diketahui berdasarkan data hasil DKN siswa semester genap diperoleh hasil yang belum memuaskan dari 77 siswa diperoleh 78% yang tidak mencapai angka ketuntasan minimal dan siswa yang nilai belajarnya sudah cukup optimal 22%.

Tabel 1.1

Nilai ulangan Harian I SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang Lulus KKM (%)		Jumlah siswa yang Tidak Lulus KKM (%)	
1.	XI TKJ	38	75	15	39,5 %	23	60,5 %
2.	XI TKR	39	75	12	30,8 %	27	69,2 %

Sumber: Arsip guru mata pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Tabel 1.2

Nilai Ulangan Harian II SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang Lulus KKM (%)		Jumlah siswa yang Tidak Lulus KKM (%)	
1.	XI TKJ	38	75	16	42,1 %	22	57,9 %
2.	XI TKR	39	75	19	48,7 %	20	51,3 %

Sumber: Arsip guru mata pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian agar mengetahui bagaimana sebenarnya kemampuan psikomotorik dan kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016 dan bagaimana pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yang dicapai. Maka dengan itu penulis mengadakan penelitian yang berjudul: **" Pengaruh Kemampuan Psikomotorik dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/2016".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan psikomotorik yang dimiliki siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih rendah.
2. Kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih rendah.
3. Hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Kemampuan psikomotorik siswa kelas XI SMK Negeri 1 tebing Tinggi
2. Kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi pada mata pelajaran kewirausahaan
3. Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kemampuan psikomotorik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016.

2. Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Apakah ada pengaruh kemampuan psikomotorik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/0216
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/0216
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan psikomotorik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.P 2015/0216

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru tentang pengaruh kemampuan psikomotorik dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru, khususnya guru mata pelajaran kewirausahaan untuk mengetahui tingkat kemampuan psikomotorik dan kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi program studi administrasi perkantoran untuk pengembangan karya ilmiah di masa yang akan datang yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.